

**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup di zona hijau setelah hampir sepanjang perdagangan bergerak di zona hijau pada awal pekan ini. IHSG menguat tipis 0,24% ke level 6.831.115 pada penutupan perdagangan Senin (17/10).

Kenaikan IHSG ditopang penguatan lima sektor dari total 11 sektor di BEI. Sektor yang menguat paling tinggi adalah sektor kesehatan 0,95%. Kemudian sektor barang baku naik 0,80%. Sektor energi tumbuh 0,10%. Sektor teknologi naik 0,06% dan sektor barang konsumen primer naik tipis 0,03%. Top gainers di Indeks LQ45 adalah KLBF (+4,61%), SMGR (+4,17%), MIKA (+3,64%). Sementara Top losers di Indeks LQ45 adalah ARTO (-6,87%), HRUM (-4,06%), HMSM (-2,66%). (Kontan)

Dari bursa global, Dow Jones naik 1,98% pada 30.220,71, S&P 500 naik 2,50% pada 3.672,78, dan Nasdaq Composite naik 3,05 % pada 10.635,72. Saham Bank of America memimpin kenaikan (+4,53%) di antara saham pemberi pinjaman setelah melaporkan hasil yang lebih baik dari perkiraan, didukung oleh kenaikan suku bunga Federal Reserve.

Pada hari ini, investor akan memantau beberapa sentimen, di mana salah satunya yakni pergerakan bursa saham Wall Street yang berhasil rebound pada perdagangan Senin kemarin. Selain dari pergerakan Wall Street, pada hari ini, pelaku pasar terutama di kawasan Asia-Pasifik seharusnya bakal memantau rilis data pertumbuhan ekonomi China pada kuartal III-2022. (CNBC Indonesia)

**News Highlight**

- Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) melantik anggota dewan pengawas dan anggota badan pelaksana Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) periode 2022-2027 di Istana Negara, Jakarta, Senin (17/10/2022). Pelantikan tersebut didasarkan pada Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 101/P Tahun 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas dan Anggota Badan Pelaksana Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) Periode 2022-2027 yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 14 Oktober 2022. (CNBC Indonesia)
- Neraca perdagangan barang kembali surplus pada September 2022, meski menyusut dari surplus pada bulan sebelumnya. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, keuntungan neraca perdagangan pada bulan laporan sebesar US\$ 4,99 miliar, atau lebih rendah dari US\$ 5,71 miliar pada Agustus 2022. Meski menyusut, tetapi dengan demikian, surplus yang terjadi pada September 2022 ini menjadikan Indonesia telah membukukan surplus neraca perdagangan selama 29 bulan berturut-turut. (Kontan)
- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan nilai ekspor sebesar US\$ 20,84 miliar dan nilai impor tercatat sebesar US\$ 19,81 miliar. Surplus neraca perdagangan barang ini didorong oleh surplus neraca perdagangan komoditas non migas, sebesar US\$ 7,09 miliar. Komoditas penyumbang surplus terbesar adalah bahan bakar mineral, lemak dan minyak hewan/nabati, serta besi dan baja. Sedangkan neraca perdagangan komoditas migas masih menunjukkan defisit sebesar US\$ 2,10 miliar. Komoditas penyumbang defisit adalah minyak mentah dan hasil minyak. (Kontan)

**Corporate Update**

- BELI**, Entitas Grup Djarum, PT Global Digital Niaga Tbk alias BliBli resmi mengumumkan rencana penawaran umum saham atau initial public offering (IPO). Perusahaan e-commerce yang bakal menggunakan kode BELI ini akan memasang harga penawaran umum perdana dalam rentang Rp 410–Rp 460 setiap saham. Alhasil, BELI berpotensi meraup Rp 8,17 triliun. Rencananya Rp 5 triliun dari dana penawaran umum saham ini akan dipakai BliBli untuk pembayaran seluruh saldo utang fasilitas perbankan. Sisanya, bakal dipakai untuk modal kerja. (Kontan)
- DMAS**, Pengembang kawasan perkotaan terpadu modern Kota Deltamas, PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS) hingga kuartal III 2022 mencatatkan marketing sales mencapai Rp 1,33 triliun. Angka ini setara sekitar 73,8% dari target marketing sales 2022 sebesar Rp1,8 triliun. Penjualan lahan industri masih menjadi kontributor utama capaian marketing sales tersebut. Sembilan bulan pertama 2022, perseroan berhasil menjual sekitar 40,7 hektar lahan industrinya. Sebagian besar penjualan lahan industri di sembilan bulan pertama tahun 2022 dikontribusikan oleh penjualan lahan industri kepada data center. (Kontan)
- BNLI**, Otoritas Jasa Keuangan(OJK) mendamprat PT Bank Permata Tbk (BNLI) karena kedapatan menggunakan jasa penilai publik yang tidak terdaftar di bidang pasar modal, sehingga emiten bank itu dikenakan sanksi ringan. Pihak OJK menjelaskan pelanggaran ringan yang dilakukan BNLI karena menggunakan penilai publik yang tidak terdaftar di OJK bidang pasar modal dalam melakukan penilaian aset tanah. Maka sesuai dengan undang undang pasar modal itu merupakan pelanggaran. Juga penilai publiknya disanksi dengan pelanggaran yang sama. (Emiten News)

**Economic Calendar**

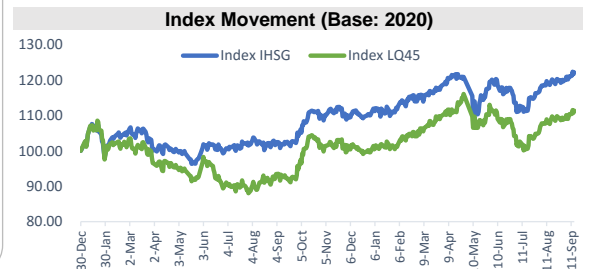
| Tanggal         | Indonesia Economic Event | Konsensus | Sebelumnya |
|-----------------|--------------------------|-----------|------------|
| 17 Oktober 2022 | Balance of Trade SEP     | \$4.99B   | \$5.76B    |
| 17 Oktober 2022 | Imports YoY SEP          | 22.02%    | 32.81%     |
| 17 Oktober 2022 | Exports YoY SEP          | 20.28%    | 30.15%     |
| 19 Oktober 2022 | Loan Growth YoY SEP      |           | 10.62%     |

| Index | Price    | Chg %   | Ytd % |
|-------|----------|---------|-------|
| IHSG  | 6,831.12 | 0.24% ▲ | 3.79% |
| LQ45  | 972.67   | 0.61% ▲ | 4.43% |
| JII   | 604.02   | 0.56% ▲ | 7.47% |

| Sectoral                  | Price    | Chg %    | Ytd %   |
|---------------------------|----------|----------|---------|
| Healthcare                | 1,452.14 | 0.95% ▲  | 2.26%   |
| Basic Industry            | 1,227.05 | 0.80% ▼  | -0.59%  |
| Energy                    | 1,986.61 | 0.10% ▲  | 74.34%  |
| Technology                | 6,480.41 | 0.06% ▼  | -27.95% |
| Consumer Non Cyclical     | 698.45   | 0.03% ▲  | 5.17%   |
| Infrastructure            | 923.40   | -0.46% ▼ | -3.74%  |
| Consumer Cyclical         | 834.31   | -0.85% ▼ | -7.34%  |
| Finance                   | 1,415.70 | -1.06% ▼ | -7.28%  |
| Industrial                | 1,247.52 | -1.23% ▼ | -20.34% |
| Property & Real Estate    | 671.18   | -1.31% ▼ | -13.18% |
| Transportation & Logistic | 1,753.16 | -1.91% ▼ | 9.61%   |

| World Index | Price     | Chg %   | Ytd %   |
|-------------|-----------|---------|---------|
| Dow Jones   | 30,185.82 | 1.86% ▼ | -16.93% |
| Nasdaq      | 10,675.80 | 3.43% ▼ | -31.76% |
| S&P         | 3,677.95  | 2.65% ▼ | -22.83% |
| Nikkei      | 27,001.12 | 0.84% ▼ | -6.59%  |
| Hang Seng   | 16,860.20 | 1.49% ▼ | -27.94% |

| Economic Data              | Price  | Chg   |
|----------------------------|--------|-------|
| USDIDR                     | 15,488 | 60.50 |
| Indo Bond Yield 10 Thn (%) | 7.44   | 0.07  |
| BI 7-Days RRR (%)          | 4.25   | 0.50  |
| Inflasi (Aug, YoY) (%)     | 4.69   | 0.27  |



investasi cerdas

**PT PNM Investment Management**

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center  
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi  
 Jakarta 12940  
 Tlp 021-2511395  
 Fax 021-2511385

**Surabaya Office**

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Surabaya 60271

Tlp 031-5452335

[www.pnmim.com](http://www.pnmim.com)

[www.sijago.pnmim.com](http://www.sijago.pnmim.com)

PT PNM Investment Management

PNMIM

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.